

# **LAPORAN TAHUNAN KEGIATAN HIV/AIDS RSUD RADEN MATTATHER JAMBI TAHUN 2018**

## **I. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,5% per tahun. Sebagian besar rakyat Indonesia tergolong masyarakat miskin dengan angka mencapai sekitar 24% atau hampir 40 juta orang. Padatnya penduduk dan kemiskinan di daerah perkotaan serta kebutuhan ekonomi yang makin meningkat menyebabkan banyak perempuan turut mencari nafkah terutama menjadi pekerja seks komersial karena tidak membutuhkan keterampilan dan uangnya mudah di peroleh. Perilaku seks bebas seperti ini jika tidak di imbangi dengan pemahaman tentang bahaya penyakit sebagai akibat dari perilaku beresiko ini akan menimbulkan mudah tertular penyakit berbahaya. Salah satunya penyakit HIV/AIDS yang sampai saat ini makin kompleks dan berada dalam situasi yang mengkhawatirkan karena jumlahnya meningkat terus.

Angka penderita HIV/AIDS di Provinsi Jambi masih cukup tinggi, menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sejak tahun 2016 hingga September 2018 angka penderita HIV tercatat sebanyak 287 orang sedangkan AIDS sebanyak 226 orang. Untuk jumlah tertinggi berada di Kota Jambi dan penyebab perilaku beresiko terinfeksi HIV/AIDS adalah heteroseksual.

RSUD Raden Mattaheer Jambi turut andil dalam mengurangi penyebaran HIV serta memberikan pengobatan bagi pengidap HIV, yaitu dengan membuka klinik HIV/AIDS sejak tahun 2004. Kegiatan di RSUD Raden Mattaheer Jambi meliputi pelayanan VCT, PITC, PMTCT dan CST (*Care, Support, and Treatment*). Sasaran dalam pelayanan VCT adalah masyarakat yang membutuhkan pemahaman diri akan status HIV agar dapat mencegah diri dari penularan infeksi penyakit yang lain dan penularan kepada orang lain. Masyarakat yang datang ke pelayanan VCT disebut dengan klien. Sebutan Klien dan bukan pasien merupakan salah satu pemberdayaan dimana klien akan berperan aktif didalam proses konseling. Tanggung jawab klien dalam konseling adalah bersama mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan informasi akurat dan lengkap tentang HIV/AIDS, perilaku berisiko, testing HIV dan pertimbangan yang terkait dengan hasil negatif atau positif.

## **II. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pelayanan HIV/AIDS di RSUD Raden Mattaheer Jambi berupa :

- a. Pelayanan Konseling VCT
- b. Pelayanan CST/Pemberian ART.
- c. Pelayanan PMTCT
- d. Pelayanan Infeksi Oportunistik (IO)
- e. Pelayanan Penunjang seperti laboratorium, farmasi dan konsultasi gizi.

- f. Pemberian edukasi baik pada ODHA maupun karyawan rumah sakit berupa seminar dengan nara sumber yang berkompeten di bidangnya.
- g. Peningkatan SDM berupa pelatihan bagi petugas yang bertugas di klinik HIV/AIDS.

Kegiatan konseling pre dan post tes HIV dilaksanakan di klinik HIV/AIDS maupun di rawat inap, dengan tetap memperhatikan konfidensialitas klien. Pelayanan Care Support and Treatment (CST) dan pemberian therapy dilakukan di rawat inap maupun di ruang rawat jalan oleh dokter konsulen yang telah terlatih. Begitu pula pelayanan PMTCT dilakukan di rawat jalan maupun di rawat inap.

Jumlah kunjungan pasien baik yang datang ke klinik HIV/AIDS untuk melakukan konseling maupun pasien rawat inap / rawat jalan selalu terdapat kasus baru yang HIV nya reaktif .

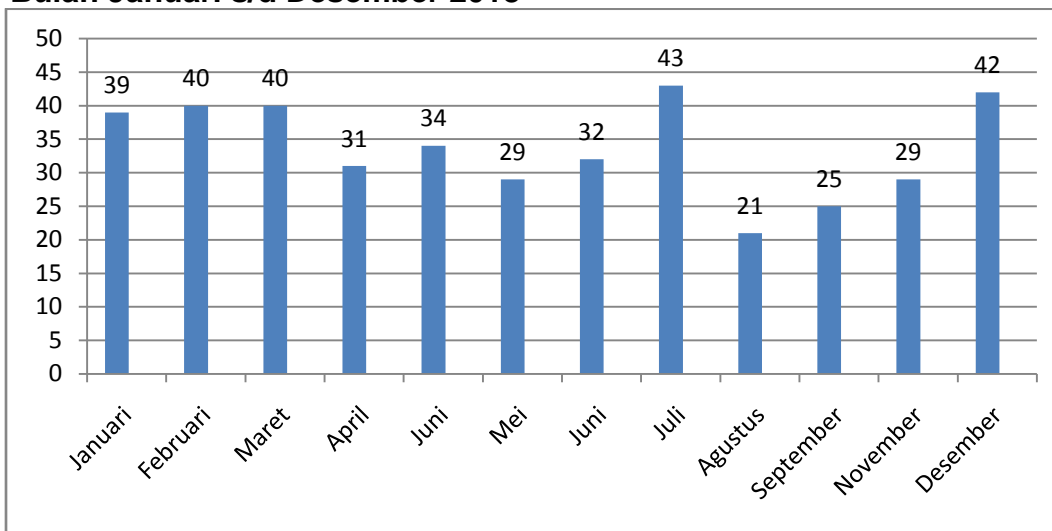
## 1. Kegiatan Konseling VCT.

**a. Tabel Jumlah Kunjungan Pasien VCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	39
2.	Februari	40
3.	Maret	40
4.	April	31
5.	Mei	34
6.	Juni	29
7.	Juli	32
8.	Agustus	43

9.	September	21
10.	Oktober	25
11.	November	29
12.	Desember	42
	<b>Total</b>	<b>405</b>

**Grafik Jumlah Kunjungan Pasien VCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

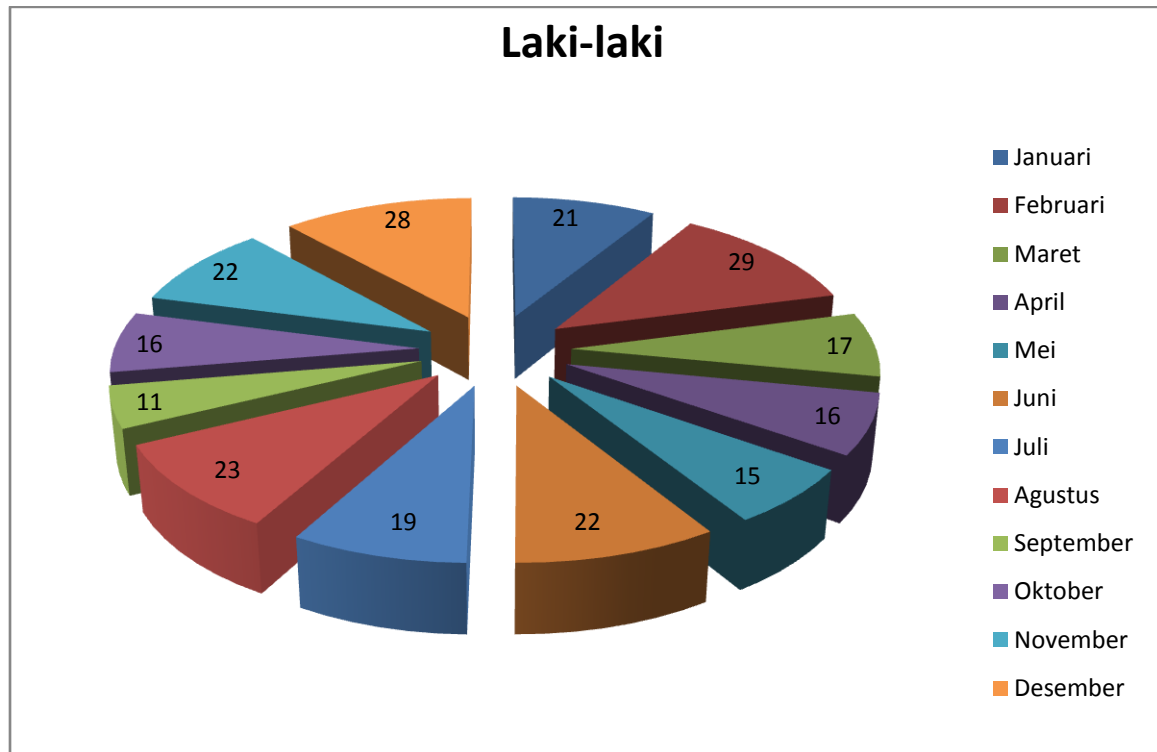


Jumlah kunjungan pasien yang telah dilakukan konseling VCT pada tahun 2018 sebanyak 405 orang dimana pada bulan Desember merupakan jumlah kunjungan terbanyak yaitu sebanyak 42 orang sedangkan jumlah kunjungan yang paling sedikit di bulan Agustus yaitu sebanyak 21 orang. Pada bulan Januari sebanyak 39 orang, Februari 40 orang, Maret 40 orang, April 31 orang, April 34 orang, Mei 29 orang, Juni 32 orang, Juli 43 orang, September 25 orang, Oktober 29 orang.

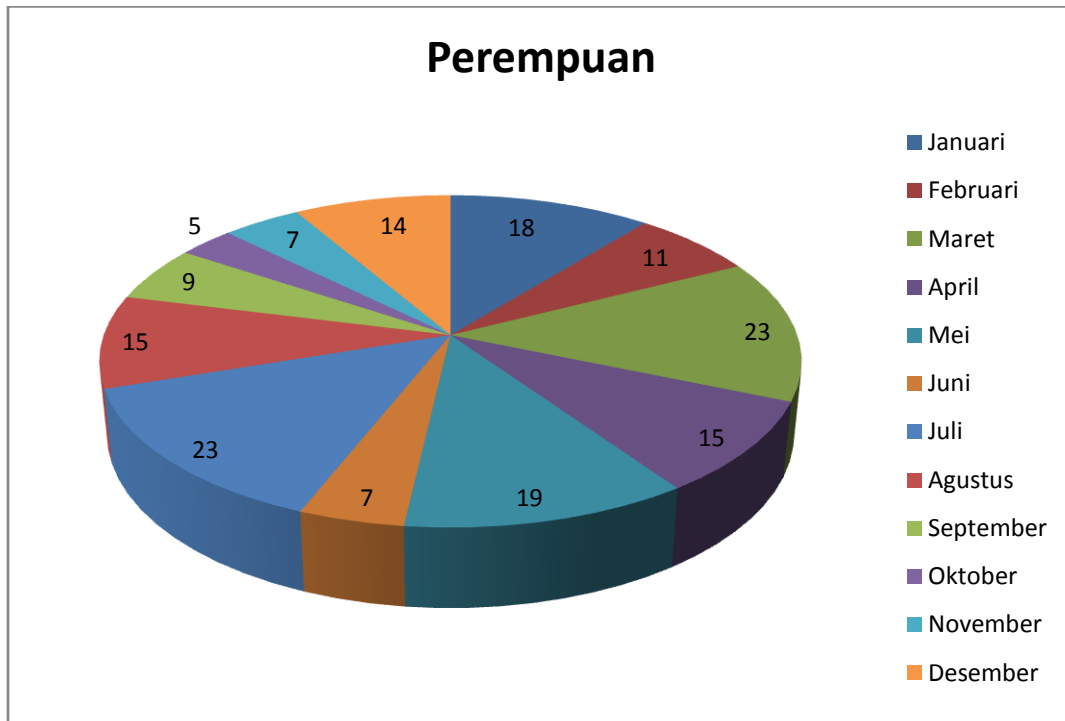
**b. Tabel Jumlah kunjungan pasien VCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018 berdasarkan Jenis Kelamin.**

No	Bulan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Januari	21	18
2.	Februari	29	11
3.	Maret	17	23
4.	April	16	15
5.	Mei	15	19
6.	Juni	22	7
7.	Juli	19	23
8.	Agustus	23	15
9.	September	11	9
10.	Oktober	16	5
11.	November	22	7
12.	Desember	28	14
	<b>Total</b>	<b>239</b>	<b>166</b>

**Grafik Jumlah kunjungan pasien VCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin**



Jumlah kunjungan pasien yang mendapat layanan konseling VCT berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada tahun 2018 sebanyak 239 orang dimana pada bulan Februari merupakan jumlah kunjungan terbanyak yaitu sebesar 29 orang, sedangkan pada bulan September merupakan jumlah kunjungan terkecil yaitu sebanyak 11 orang. Pada bulan Januari sebanyak 21 orang, bulan Maret 17 orang, April 16 orang, Mei 15 orang, Juni 22 orang, Juli 23 orang, Agustus 23 orang, Oktober 16 orang, November 22 orang.



Jumlah kunjungan pasien yang mendapat layanan konseling VCT berdasarkan jenis kelamin perempuan pada tahun 2018 sebanyak 166 orang, dimana pada kunjungan bulan Juli dan Maret merupakan jumlah kunjungan terbanyak yaitu sebesar 23 orang, sedangkan pada bulan Oktober merupakan kunjungan terkecil yaitu sebanyak 5 orang. Pada bulan Januari sebanyak 18 orang, Februari 11 orang, April 15 orang, Mei 19 orang, Juni 7 orang, Agustus 15 orang, September 9 orang, November 7 orang, Desember 14 orang.

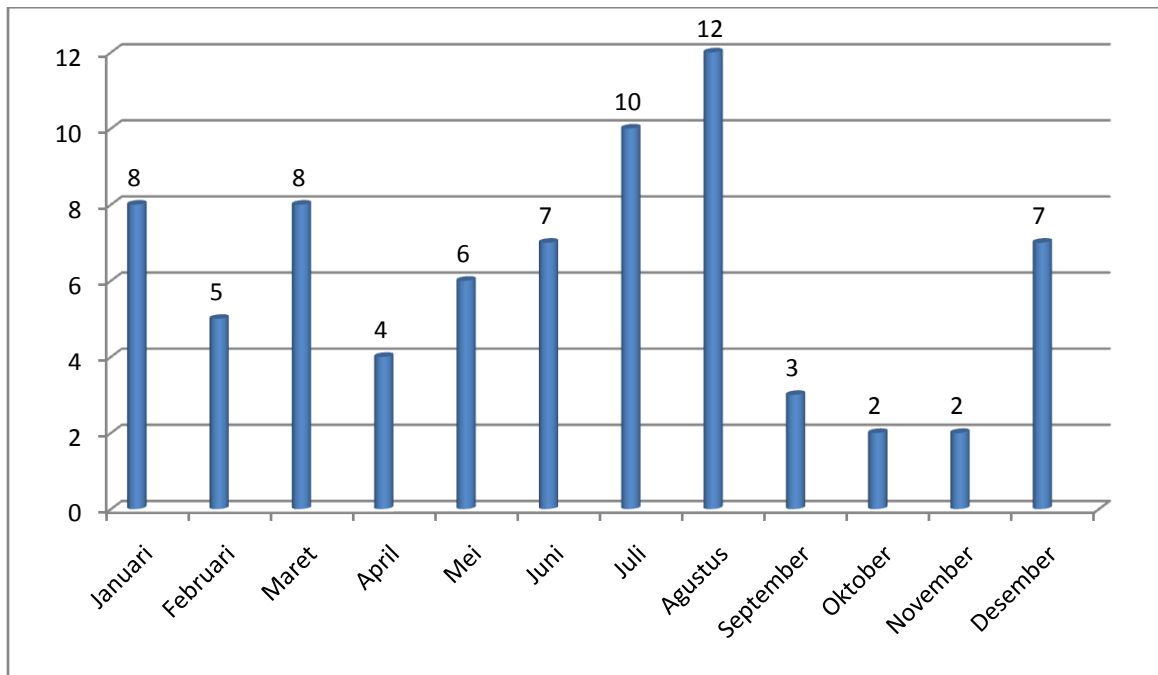
## 2. Temuan kasus baru pasien HIV/AIDS

**c. Tabel Jumlah Hasil Laboratorium Pasien Reaktif  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Januari	8
2.	Februari	5
3.	Maret	8
4.	April	4
5.	Mei	6
6.	Juni	7
7.	Juli	10
8.	Agustus	12
9.	September	3
10.	Oktober	2
11.	November	2
12.	Desember	7
	<b>Total</b>	<b>74</b>



**Grafik Jumlah Hasil Laboratorium Pasien Reaktif  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

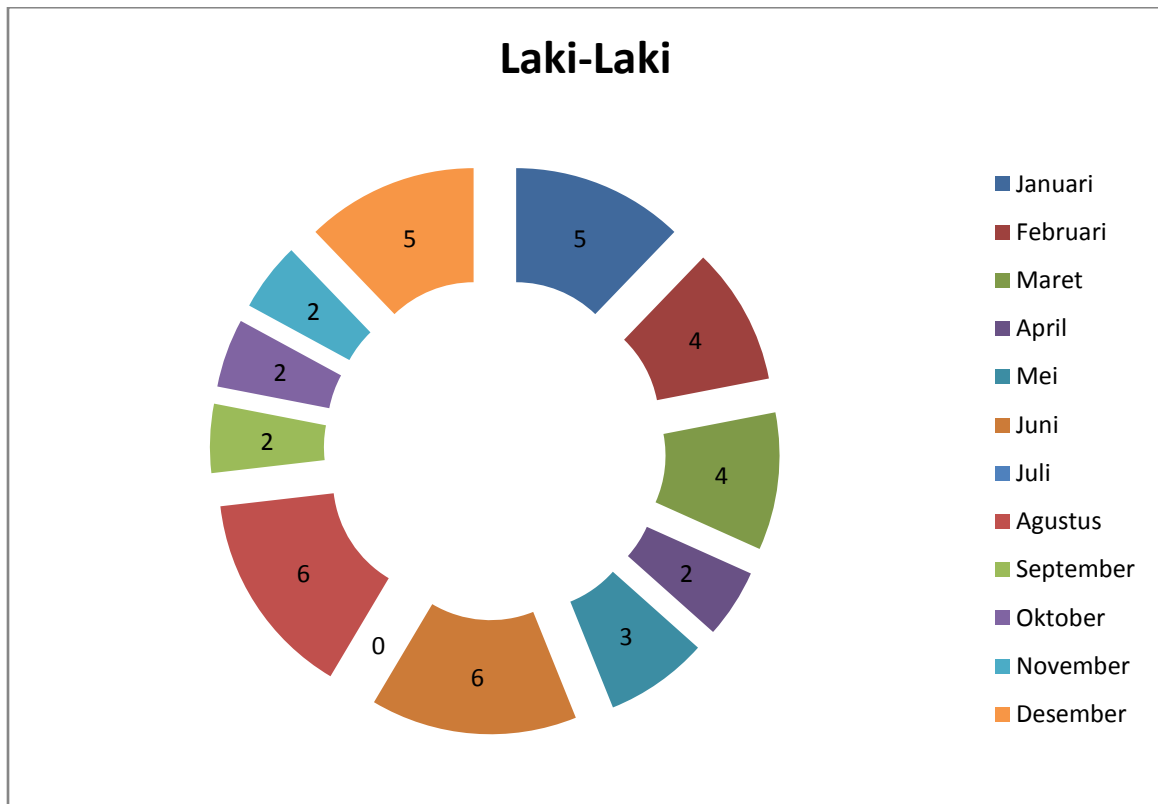


Jumlah pasien yang hasil laboratoriumnya positif (Reaktif) pada tahun 2018 sebanyak 74 orang, dimana pada bulann Agustus merupakan jumlah yang terbanyak yaitu sebesar 12 orang dan pada bulan Oktober serta bulan November merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu sebanyak 2 orang. Pada Bulan Januari sebanyak 8 orang, Februari 5 orang, Maret 8 orang, April 4 orang, Mei 6 orang, Juni 7 orang, September 3 orang, Desember 7 orang.

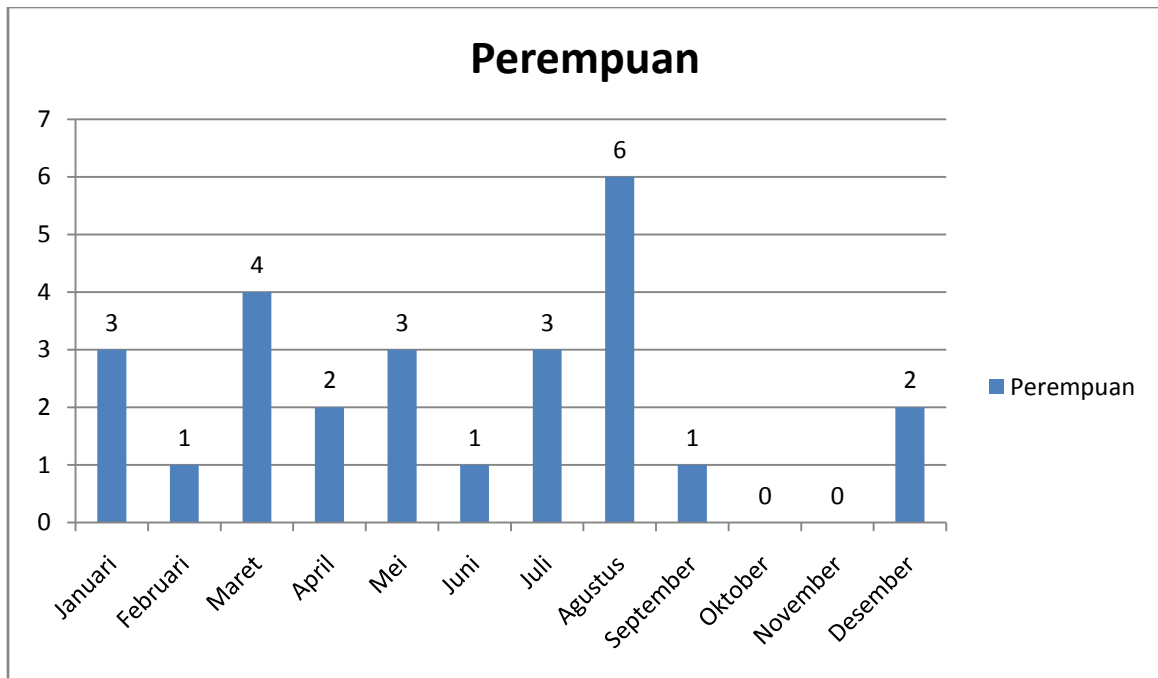
**d. Tabel Jumlah Hasil Laboratorium Pasien Reaktif  
Bulan Januari s/d Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin**

No	Bulan	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1.	Januari	5	3
2.	Februari	4	1
3.	Maret	4	4
4.	April	2	2
5.	Mei	3	3
6.	Juni	6	1
7.	Juli	7	3
8.	Agustus	6	6
9.	September	2	1
10.	Oktober	2	-
11.	November	2	-
12.	Desember	5	2
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>26</b>

**Grafik Jumlah Hasil Laboratorium Pasien Reaktif  
Bulan Januari s/d Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin**



Jumlah hasil laboratorium pasien yang reaktif ( positif ) berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada tahun 2018 sebanyak 48 orang, di mana pada bulan Juli merupakan jumlah yang positif terbanyak yaitu sebesar 7 orang, sedangkan pada bulan September, Oktober, November merupakan jumlah yang terendah yaitu sebanyak 2 orang. Pada bulan Januari sebanyak 5 orang, Februari 4 orang, Maret 4 orang, April 2 orang, Mei 3 orang, Juni 6 orang, Agustus 6 orang, dan Desember sebanyak 5 orang.



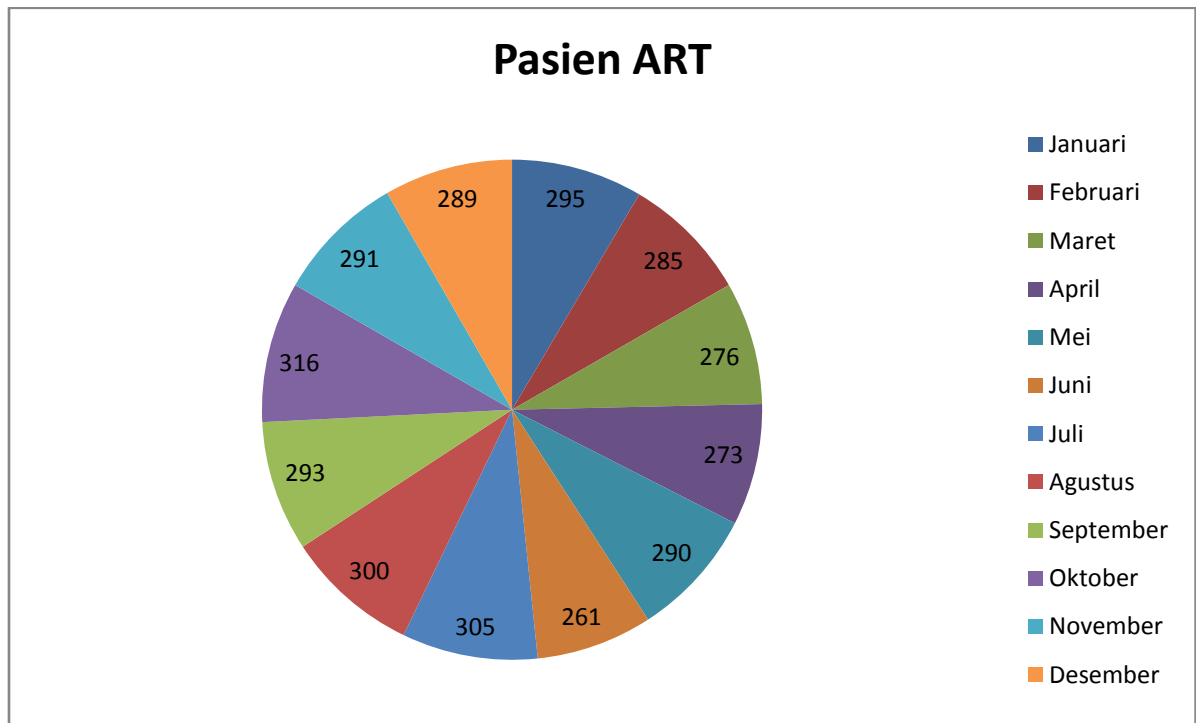
Jumlah hasil laboratorium pasien reaktif ( positif ) berdasarkan jenis kelamin perempuan pada tahun 2018 sebanyak 26 orang dimana pada bulan Agustus merupakan jumlah yang terbanyak yaitu sebanyak 6 orang sedangkan pada bulan Februari, Juni, September merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu sebanyak 1 orang. Pada bulan Oktober dan November tidak ada pemeriksaan yang hasilnya positif (reaktif). Pada bulan Januari sebanyak 3 orang, Maret 4 orang, April 2 orang, Mei 3 orang, Juli 3 orang, Desember 2 orang.

### 3. Kunjungan pasien yang mendapatkan ART

e. Tabel Jumlah Kunjungan Pasien ART  
Bulan Januari s/d Desember 2018

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	295
2.	Februari	285
3.	Maret	276
4.	April	273
5.	Mei	290
6.	Juni	261
7.	Juli	305
8.	Agustus	300
9.	September	293
10.	Oktober	316
11.	November	291
12.	Desember	289
	<b>Total</b>	<b>3.474</b>

**Grafik Jumlah Kunjungan Pasien ART  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

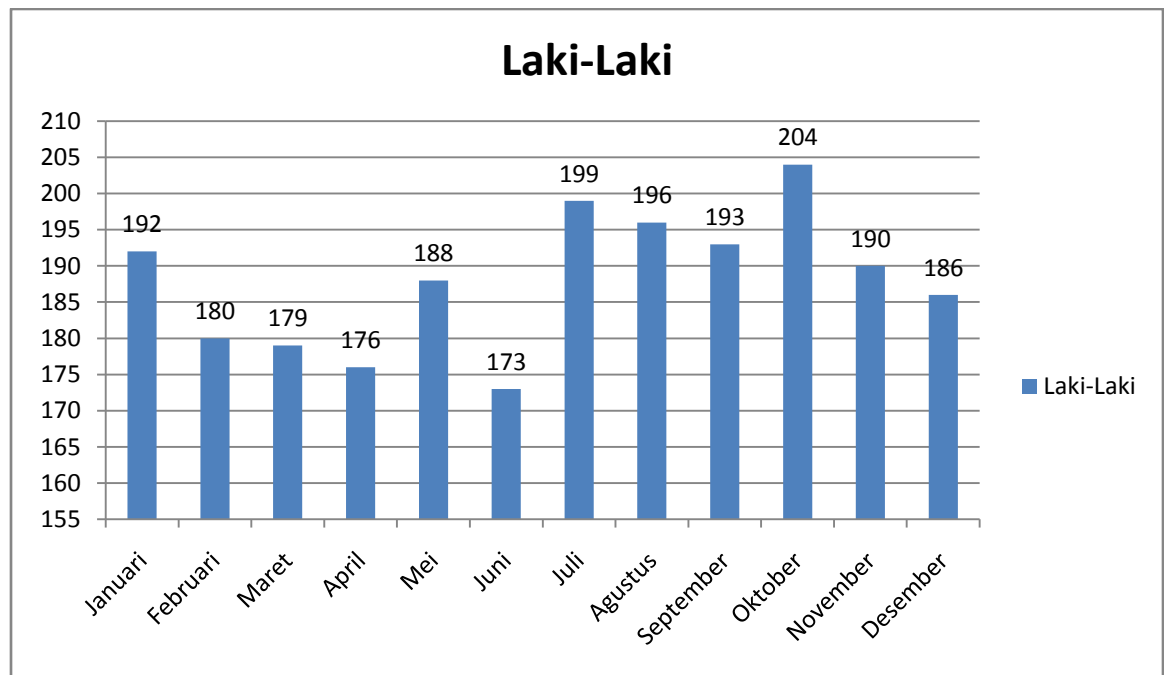


Jumlah kunjungan pasien CST pada tahun 2018 sebanyak 3.474 kunjungan dimana pada bulan October merupakan jumlah kunjungan pasien CST terbanyak yaitu sebesar 305 orang sedangkan pada bulan Juni merupakan jumlah kunjungan terkecil yaitu sebanyak 261 orang. Pada bulan Januari sebanyak 295 orang, bulan Februari 285 orang, Maret 276 orang, April 273 orang, Mei 290 orang, Juli 305 orang, Agustus 300 orang, September 293 orang, November 291 orang, Desember 289 orang.

**f. Tabel Jumlah Kunjungan Pasien ART**  
**Bulan Januari s/d Desember 2018 menurut jenis kelamin**

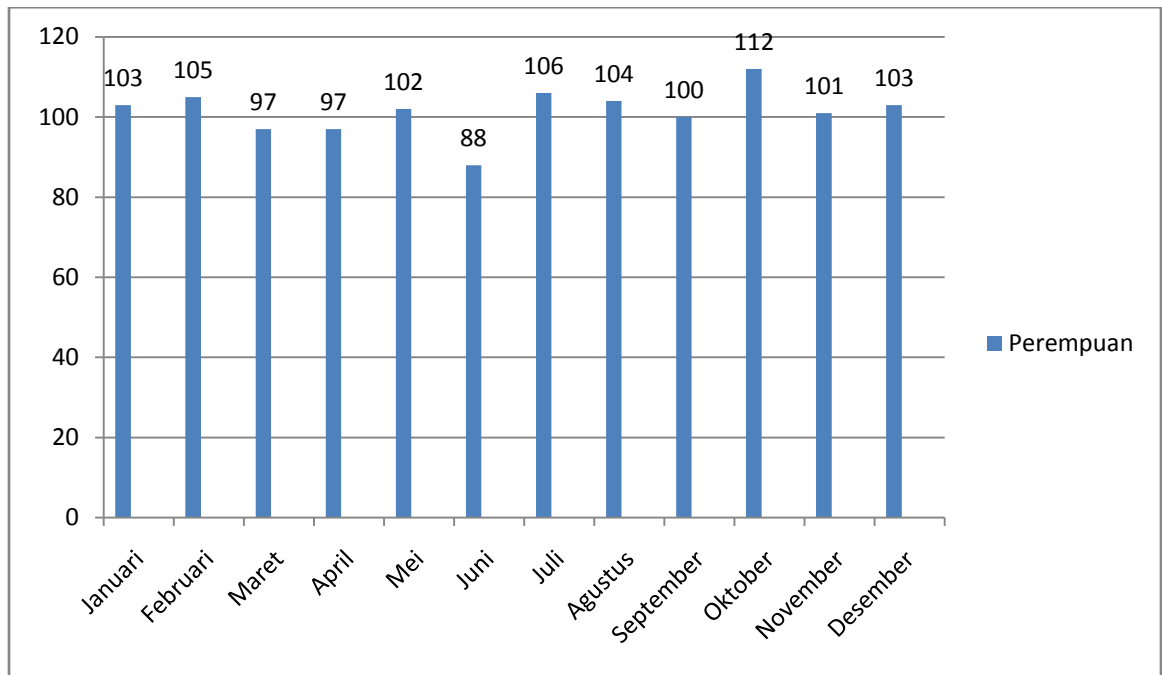
No	Bulan	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1.	Januari	192	103
2.	Februari	180	105
3.	Maret	179	97
4.	April	176	97
5.	Mei	188	102
6.	Juni	173	88
7.	Juli	199	106
8.	Agustus	196	104
9.	September	193	100
10.	Oktober	204	112
11.	November	190	101
12.	Desember	186	103
	<b>Total</b>	<b>2.256</b>	<b>1.218</b>

**Grafik Jumlah Kunjungan Pasien ART**  
**Bulan Januari s/d Desember 2018 menurut jenis kelamin**



Jumlah kunjungan VCT pada tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.256 orang dimana pada bulan Oktober merupakan jumlah kunjungan layanan CST terbanyak yaitu sebesar 204 orang sedangkan pada bulan Juni merupakan jumlah kunjungan layanan CST terkecil yaitu sebesar 173 orang. Pada bulan Januari sebanyak 192 orang, Februari 180 orang, Maret 179 orang, April 176 orang, Mei 188 orang, Juli 199 orang, Agustus 196 orang, September 193 orang, November 190 orang, Desember 186 orang.





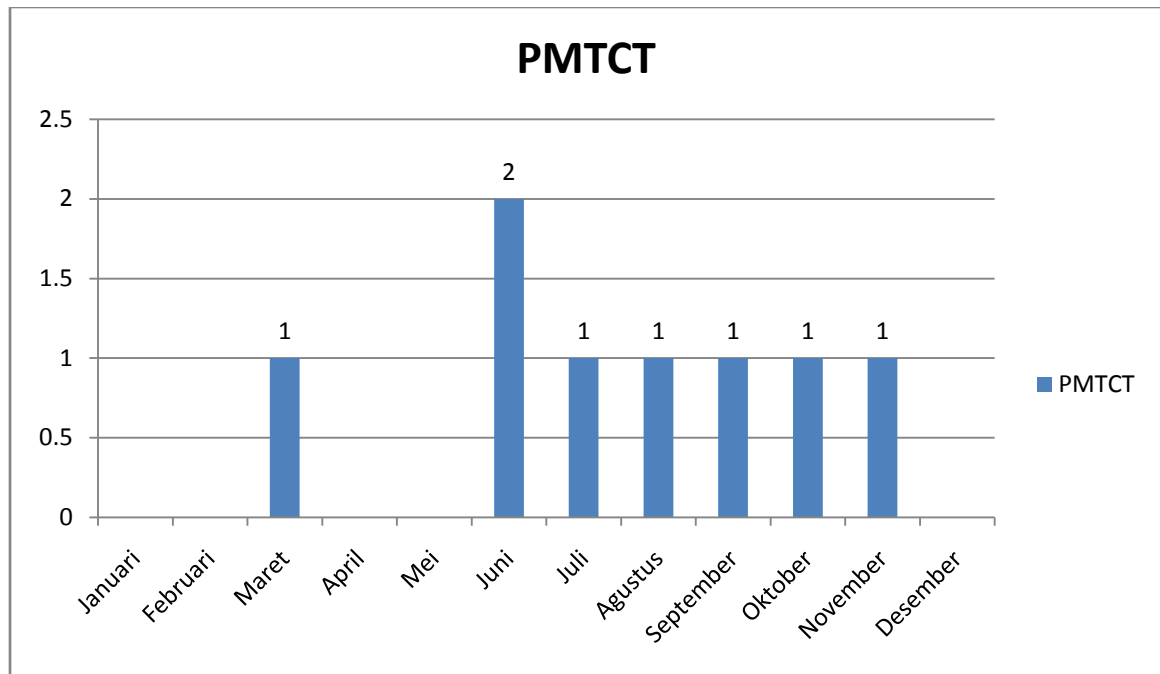
Jumlah kunjungan VCT pada tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.218 kunjungan, dimana pada bulan Juli merupakan jumlah kunjungan pasien yang mendapatkan layanan CST sebanyak 106 orang sedangkan pada bulan Juni jumlah kunjungan pasien yang mendapatkan layanan VCT sebanyak 88 orang. Bulan Januari sebanyak 103 orang, Februari 105 orang, Maret 97 orang, April 97 orang, Mei 102 orang, Agustus 104 orang, September 100 orang, Oktober 112 orang, November 101 orang dan bulan Desember sebanyak 103 orang.

**4. Kunjungan pasien yang mendapatkan layanan PMTCT**

**g. Tabel Jumlah Kunjungan Pasien PMTCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Januari	-
2.	Februari	-
3.	Maret	1
4.	April	-
5.	Mei	-
6.	Juni	2
7.	Juli	1
8.	Agustus	1
9.	September	1
10.	Oktober	1
11.	November	1
12.	Desember	-
	<b>Total</b>	<b>9</b>

**Grafik Jumlah kunjungan pasien PMTCT  
Bulan Januari s/d Desember 2018**



Jumlah kunjungan ibu hamil yang akan dilakukan tindakan SC pada tahun 2018 adalah sebanyak 9 orang dimana pada bulan Juni terdapat 2 ibu hamil yang dilakukan SC sedangkan pada bulan Januari, Februari, April, Mei dan Desember tidak ada kunjungan ibu hamil. Ibu hamil yang telah dilakukan tindakan SC ini rata-rata rentang usianya pada usia 24 – 34 tahun, dengan kelahiran berat badan bayi normal. Layanan PMTCT di RSUD Raden Mattaher ini berupa :

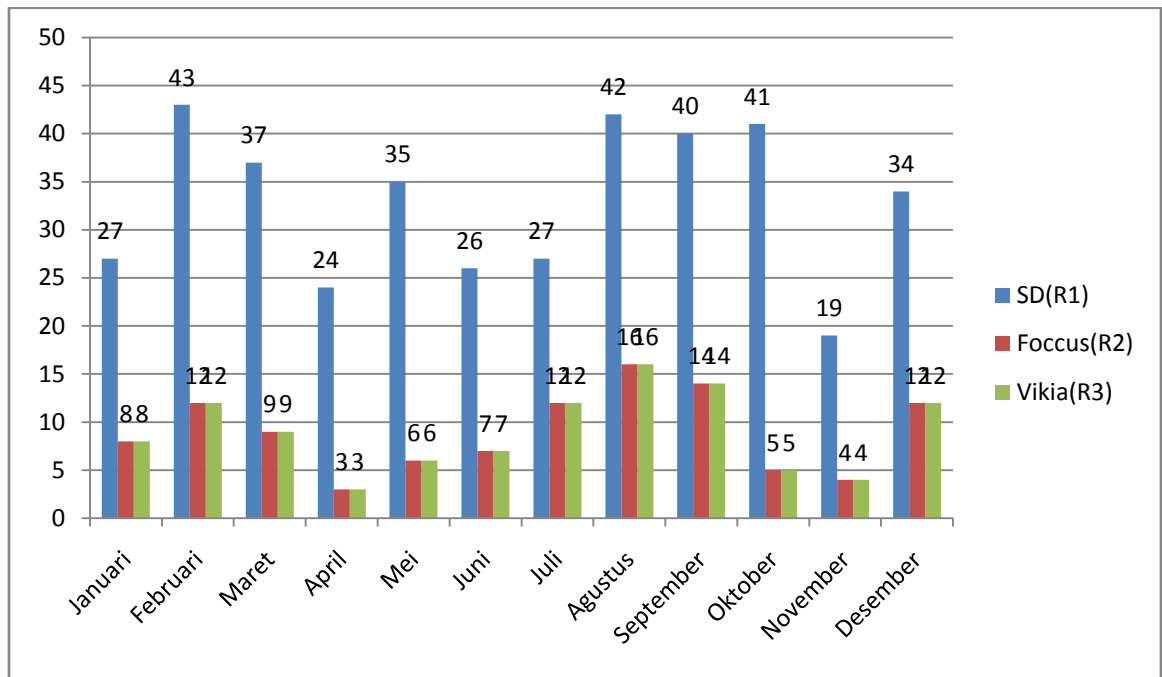
- Pemeriksaan Ibu Hamil.
- Pemeriksaan Laboratorium untuk persiapan SC.
- Perawatan Ibu dan Bayi post operasi.
- Pemantauan Ibu dan Bayi setelah pulang.

## 5. Pemakaian reagen untuk pemeriksaan HIV/AIDS

### h. Tabel Jumlah Pemakaian Reagen (untuk pemeriksaan HIV) Bulan Januari s/d Desember 2018

No	Bulan	SD (Reagen 1)	Focus (Reagen 2)	Vikia (Reagen 3)	Jumlah
1.	Januari	27	8	8	43
2.	Februari	43	12	12	67
3.	Maret	37	9	9	42
4.	April	24	3	3	30
5.	Mei	35	6	6	47
6.	Juni	26	7	7	40
7.	Juli	37	12	12	61
8.	Agustus	42	16	16	74
9.	September	40	14	14	68
10.	Oktober	41	5	5	51
11.	November	19	4	4	27
12.	Desember	34	12	12	47
	<b>Total</b>	<b>405</b>	<b>108</b>	<b>108</b>	<b>597</b>

**Grafik Jumlah Pemakaian Reagen (untuk pemeriksaan HIV)  
Bulan Januari s/d Desember 2018**



Jumlah pemakaian reagen pemeriksaan HIV pada tahun 2018 sebanyak 405 orang dengan 3 (tiga) reagen pemeriksaan dimana pada bulan Februari merupakan jumlah pemakain terbanyak yaitu sebesar 43 pemakaian sedangkan pada bulan November merupakan jumlah pemakaian terkecil yaitu sebanyak 19 pemakaian. Bulan Januari sebanyak 27 pemakaian, Maret 37 pemakaian, April 24 pemakaian, Mei 35 pemakaian, Juni 26 pemakaian, Juli 37 pemakaian, Agustus 42 pemakaian, September 40 pemakaian, Oktober 41 pemakaian, dan bulan Desember 34 pemakaian.

Pada pemeriksaan reagen pertama yaitu jenis SD (reagen 1) jumlah pemakaiannya sebanyak 405, dimana pada bulan Februari merupakan

jumlah pemakaian terbanyak yaitu sebesar 43 pemakaian sedangkan pada bulan November merupakan jumlah pemakaian terendah yaitu sebesar 19 pemakaian.

Pada pemeriksaan reagen ke dua yaitu jenis Foccus (reagen 2) jumlah pemakaiannya sebanyak 108, dimana pada bulan Agustus merupakan jumlah pemakaian terbanyak yaitu sebesar 16 pemakaian sedangkan pada bulan April merupakan jumlah pemakaian paling sedikit yaitu sebanyak 3 pemakaian. Pada bulan Januari sebanyak 8 pemakaian, Februari 12 pemakaian, Maret 9 pemakaian, Mei 6 pemakaian, Juni 7 pemakaian, Juli 12 pemakaian, September 14 pemakaian, Oktober 5 pemakaian, November 4 pemakaian dan pada bulan Desember 12 pemakaian.

Pada pemeriksaan reagen ke tiga yaitu jenis Vikia (reagen 3) jumlah pemakaian sebanyak 108, dimana pada bulan Agustus merupakan jumlah pemakaian terbanyak yaitu sebesar 16 pemakaian sedangkan pada bulan April merupakan jumlah pemakaian paling sedikit yaitu sebanyak 3 pemakaian. Pada bulan Januari sebanyak 8 pemakaian, Februari 12 pemakaian, Maret 9 pemakaian, Mei 6 pemakaian, Juni 7 pemakaian, Juli 12 pemakaian, September 14 pemakaian, Oktober 5 pemakaian, November 4 pemakaian dan pada bulan Desember 12 pemakaian.

**6. Kegiatan workshop dan pelatihan bagi ODHA maupun karyawan rumah sakit.**

Yaitu :

- a. Workshop untuk ODHA dengan thema “Keberhasilan Therapi ARV Terhadap Kualitas Hidup ODHA” pada Hari Jumat s/d Sabtu tanggal 20 s/d 21 Juli 2018 dengan jumlah peserta ODHA sebanyak 100 orang. Nara sumber pada kegiatan workshop ini adalah sebagai berikut :
  - Yudi Syahendra dari Yayasan Kotex Jakarta
  - Rahmad Nur Kurniawan,S.Psi dari PKVHI Medan-Sumut
  - Yaniarti,AMK dari Dinkes Kota Jambi
  - Andi Kurniawati dari Yayasan Kanti Sehati Jambi
  - M.Habibie dari Yayasan Kanti Sehati Jambi
  - M.Arafah dari Yayasan Kanti Sehati Jambi
  - Ns. Retty Octi Syafitri,Skep,MkepJ dari RSJ Jambi
- b. Mengadakan kegiatan Family Gathering untuk ODHA dengan tema “Living In Harmony...No Stigma and Discrimination” di Taman Kampoeng Radja. Pada hari Minggu tanggal 21 October 2018 dengan jumlah peserta 80 orang ODHA.

- c. Workshop untuk karyawan rumah sakit medis maupun non medis dengan tema “Peran Petugas Dalam Memberikan Layanan Pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Raden Mattaher Jambi” dengan jumlah peserta 100 orang dan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2018. Nara sumber workshop ini adalah sebagai berikut :
- Dr. Debby Hasmita dari PKVHI Provinsi Jambi
  - Dr. Azwar Djauhari, MKes dari GF Jambi
  - DR. Eva Susanti, MKes dari Dinkes Provinsi Jambi
  - Ns. Retty Octy Syafitri, Skep, MKepJ dari RSJ Jambi
  - Dr. H.Nadrizal, SpPD, FINASIM dari RSUD Raden Mattaher
- d. Workshop preparasi sampel Dried Blood Sample (DBS) dalam rangka Early Infant Diagnosis (EID) HIV pada bayi yang di duga terpajan HIV ( <18 bulan) pada tanggal 13 s/d 14 November 2018 dari Dinkes Provinsi Jambi.
- e. Peningkatan sumber daya manusia berupa pelatihan dasar untuk konselor HIV bagi karyawan yang belum bersertifikat di klinik HIV/AIDS yang diselenggarakan di Kabupaten Unggaran Semarang-Jawa Tengah selama 1 minggu dari tanggal 7 s/d 14 oktober 2018 . Karyawan yang dilatih berjumlah 2 orang yaitu :
- Zarmi Z, Skep
  - Ayu Maryastuty, STr. Kep



### **III. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

Pelayanan HIV/AIDS di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2018 berjalan sangat baik serta komunikasi antara pasien ODHA dengan petugas di klinik HIV/AIDS juga berjalan dengan baik sehingga ODHA yang mendapatkan layanan di klinik HIV merasa aman, nyaman dan ini berdampak dengan rajin nya ODHA mengunjungi klinik untuk mendapatkan obat ARV sehingga mengurangi angka pasien yang putus obat/lolos follow up (LFU). Pada tahun 2018 ini juga merupakan temuan kasus baru yang besar yaitu sebanyak 74 orang yang positif HIV dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 orang.

Kegiatan pada tahun 2018 ini juga melaksanakan workshop untuk karyawan rumah sakit Maupun ODHA yang dilaksanakan 2 kali serta melakukan kegiatan outdoor berupa family gathering bagi ODHA dan pihak manajemen rumah sakit yang bertujuan untuk lebih menumbuhkan rasa percaya dan rasa aman bagi ODHA dalam mendapatkan pelayanan di rumah sakit dan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan HIV/AIDS di RSUD Raden Mattaher Jambi.

## **b. Saran**

- Untuk meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Raden Mattaher Jambi khususnya pelayanan HIV/AIDS maka perlu dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai seperti :
  - ruangan untuk konseling yang nyaman serta mudah dijangkau sehingga setiap pasien yang akan mendapatkan layanan merasa aman dan nyaman.
  - ruangan administrasi dan penyimpanan status pasien yang standar.
  - dll.
- Perlu adanya dukungan dari pihak management yang terkait guna memudahkan dalam pelaksanaan semua kegiatan yang sesuai dengan program HIV/AIDS.
- Perlu ditingkatkan lagi sharing dan pertemuan sesama konselor HIV sehingga lebih akrab dan dapat mencari solusi apabila ada masalah terkait pelayanan pasien HIV/AIDS baik di ruang rawat jalan maupun di rawat inap.

Jambi, 21 Januari 2019

Ketua Tim HIV/AIDS RSUD Raden Mattaher Jambi

**Dr. H. Nadrizal, SpPD, FINASIM**  
**NIP. 19640803 199003 1 008**

# **LAPORAN TAHUNAN**

## **KEGIATAN TIM HIV/AIDS**

### **TAHUN 2018**

Di susun Oleh :

**TIM HIV/AIDS RSUD RADEN MATTATHER JAMBI**

**RSUD RADEN MATTATHER JAMBI**  
**TAHUN 2018**

LAPORAN TAHUNAN  
KEGIATAN TIM  
HIV/AIDS  
TAHUN 2018

2018



**LAPORAN TAHUNAN HASIL  
KEGIATAN TIM HIV/AIDS  
2018**